BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan tingkat kesesuaian keberadaan saran dan prasarana pendidikan jasmani Di SMA Se-Kabupaten Gorontalo Utara berdasarkan peraturan menteri pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 adalah 55,56 % presentase kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani Di SMA Se-Kabupaten Gorontalo Utara Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 adalah 98,36% dalam kondisi baik dan 1,63% dalam kondisi rusak. Sedangkan kebermanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Se-Kabupaten Gorontalo Utara berdasarkan standar pemakaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani yaitu tidak ada sekolah yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar sarana prasaran pendidikan jasmani

5.2 Saran

Berdasarkan pada anlisis hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memberikan dan mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah dan instansi terkait dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi dan kebermanfaatan sarana prasarana pendidikan jasmani Di SMA Se-Kabupaten Gorontalo Utara, di harapkan dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani disekolah dapat segera terlaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan agar kegiatan pembelajaran pendidikan jasmano dapat terlaksanakan dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan
2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing sekolah, sehingga dapat

menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan

3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam intsrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Yusuf Muh, 2014. *Study Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar se-Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri Dalam Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jurnal Ilmiah SPIRIT. Semarang: UNNES Semarang

.

PERMENDIKNAS No.24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), Dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA) (online) (*http://www.pendidikan-diy.go.id/file/mendiknas/24.pdf*, diakses 25 November 2012.

Badan Pusat Statistik. 2012. *Gorontalo Utara dalam angka 2012.* Gorontalo Utara.

Anggraini Novi Dian, 2014. *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Jurnal Olahraga Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia

Dewi Latifah Anis Angga, 2016. *Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP se- Kecamatan Prambanan Sleman Berdasarkan Permendiknas No. 24 tahun 2007*. Skripsi. Yogyakarta: UNY

Fawzi Wachyu Rifqi, 2014. *Survei Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Hadziq Khairul, 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan kesehatan Untuk SD/MI.* Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional

Paramitha Sandey Tantra, 2008. *Pengembangan Permainan Bola Basket untuk Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar*. Tesis. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Saputro Imam Dwi, 2014. *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY

Priyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Surabaya: Zifatama Publishing

Risalian Varibut Arif, 2015. *Pengembangan Model Pembelajaran Passing Bawah Melelui Permainan TAVOL Untuk Siswa Kelas VIIl SMP Negeri 1 Wirosari Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan*. Skripsi. Semarang: FIK Universitas Negeri Semarang